

## INTISARI

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan di Indonesia. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dimulai pada tanggal 1 Januari 2014. Praktik dokter gigi merupakan salah satu penyedia fasilitas kesehatan pertama yang dapat melayani peserta BPJS Kesehatan. Penyedia fasilitas kesehatan pertama harus memiliki pengetahuan tentang BPJS Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dokter gigi praktik mandiri non Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) terhadap BPJS Kesehatan ditinjau dari komponen pengertian, kepesertaan, pembiayaan, dan pelayanan kesehatan BPJS Kesehatan di Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah dokter gigi praktik mandiri non Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Yogyakarta dengan menggunakan *total sampling* pada 47 orang. Penelitian dilakukan di tempat praktik dokter gigi dan acara pertemuan PDGI di Kota Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada Juli-Agustus 2015. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas ( $r = 0,262 - 0,695$ ) dan reliabilitas ( $\alpha = 0,755$ ) serta wawancara terhadap 5 sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan rerata pengetahuan responden yaitu 70,69 termasuk dalam kategori cukup. Gambaran berdasarkan tiap komponen terdiri dari pengertian BPJS Kesehatan dengan rerata nilai 65,96 termasuk dalam kategori cukup, kepesertaan BPJS Kesehatan dengan rerata nilai 74,16 (kategori cukup), pembiayaan BPJS Kesehatan rerata nilainya 75,53 (kategori baik), dan pelayanan kesehatan BPJS Kesehatan dengan rerata nilai 68,09 termasuk dalam kategori cukup.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dokter gigi praktik mandiri non BPJS terhadap BPJS Kesehatan di Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, dokter gigi, BPJS Kesehatan.

## ABSTRACT

*National social security administrator of health (BPJS Kesehatan) is a legal entity to organize health insurance program in Indonesia. National social security administrator of health (BPJS Kesehatan) had been started since January 1<sup>st</sup> 2014. Dental practice is one of the first providers of health facilities that can serve participants of BPJS Kesehatan. First provider of health facilities should have knowledge about BPJS Kesehatan. Knowledge is the result of knowing after sensing an object. The aim of this research is to understand the knowledge represented by non BPJS general practitioner dentist in terms of definition, membership, financing, and health services components of BPJS Kesehatan in Yogyakarta city.*

*This research is observational descriptive with cross sectional design. Samples of this research are 47 non BPJS general practitioner dentists with total sampling. Location are based on general practitioner dentist places and PDGI meeting place in Yogyakarta. The research started from July until August 2015. Instrument of research are questioner which has been tested for validity ( $r = 0,262 - 0,695$ ) then reliability ( $\alpha = 0,755$ ) and deep interview in 5 samples.*

*The result of this research shows the average respondent knowledge is 70,69 in a moderate category. Overview based on knowledge of each component consist of definition BPJS Kesehatan with mean value 65,96 in a moderate category, membership of BPJS Kesehatan with mean value 74,16 (moderate category), BPJS Kesehatan financing with mean value 75,53 (good category), and mean value of BPJS Kesehatan health services is 68,09 in a moderate category.*

*The conclusion of this research is general practitioner dentist non BPJS in Yogyakarta have moderate level of BPJS Kesehatan knowledge.*

**Key words :** *Knowledge, dentist, National social security administrator of health (BPJS Kesehatan)*